



Pengaruh Dukungan dan Motivasi terhadap Keputusan Karir Siswa Bintang Cendekia Kabupaten Nganjuk

Febiola Dwi Sersanti, Hendra Prasetya

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

febisersanti@gmail.com, hendraprasetya.uwk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada siswa Pelatihan Bintang Cendekia di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden 60 siswa yang diambil melalui teknik sensus. Instrumen berupa angket skala Likert dilengkapi studi pustaka sebagai pendukung analisis. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Dukungan Orang Tua, Motivasi Berprestasi, dan Pengambilan Keputusan Karir dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ serta koefisien korelasi $> 0,4$. Seluruh variabel juga reliabel dengan nilai Cronbach Alpha di atas 0,6. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 5,490 + 0,243X_1 + 0,161X_2 + e$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,249 mengindikasikan bahwa Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi bersama-sama mampu menjelaskan 24,9% variasi pada Pengambilan Keputusan Karir, sedangkan 75,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Karir, sementara Motivasi Berprestasi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membantu siswa menentukan arah karirnya. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar lembaga pelatihan memberikan layanan bimbingan karir secara berkelanjutan serta memperkuat program pengembangan diri untuk meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan karir yang tepat dan sesuai minat maupun potensinya.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Berprestasi, Pengambilan Keputusan Karir

1. Pendahuluan

Perubahan orientasi karir pada generasi muda saat ini juga dipengaruhi oleh dinamika sosial, perkembangan Perkembangan dunia pendidikan dan karier di era digital menuntut individu untuk mampu mengambil keputusan karir yang tepat dan terarah. Pada tahap remaja, keputusan karir menjadi aspek penting karena berkaitan dengan masa depan individu, baik dalam hal pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang akan ditekuni. Namun, banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karirnya akibat kurangnya informasi, arahan, serta dukungan lingkungan sekitar [1].

Faktor eksternal seperti dukungan orang tua memiliki peran sentral dalam membantu siswa mengenali minat dan potensi diri. Dukungan orang tua mencakup pemberian informasi, perhatian, serta motivasi emosional yang mendorong anak untuk lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir. Menurut Sarafino [2], dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian dan bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan penting, termasuk keputusan karir. Penelitian sebelumnya oleh Prabowo dan Kusumaningsih [3] menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Vahartiningsih [4], yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan.

Selain faktor eksternal, aspek internal seperti motivasi berprestasi juga memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan karir. Motivasi berprestasi mendorong individu untuk berusaha mencapai tujuan tertentu dan mengembangkan kompetensinya secara optimal. Menurut McClelland dalam Santrock [5], motivasi berprestasi mencerminkan dorongan seseorang untuk mencapai standar keunggulan dan memperoleh pengakuan atas prestasinya. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menetapkan tujuan karir yang jelas dan berani menghadapi tantangan dalam proses pencapaiannya. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh

Damayanti [6], menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dan pengambilan keputusan karir. Namun, penelitian lain oleh Nazilah et al. [7] menemukan hasil yang tidak signifikan.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Secara khusus, penelitian mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan karir masih terbatas dilakukan pada konteks lembaga pelatihan nonformal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di Pelatihan Bintang Cendekia Kabupaten Nganjuk, sebuah lembaga yang berfokus pada pengembangan potensi dan pembinaan siswa dalam mempersiapkan karir, khususnya untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti seleksi kedinasan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pengaruh simultan faktor eksternal dan internal dalam konteks lembaga pelatihan yang bersifat intensif dan berorientasi karir. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus terhadap seluruh siswa pelatihan, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi riil pengambilan keputusan karir di lingkungan Bintang Cendekia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama:

1. Apakah dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa Pelatihan Bintang Cendekia Kabupaten Nganjuk?
2. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa Pelatihan Bintang Cendekia Kabupaten Nganjuk?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan perilaku karir, serta manfaat praktis bagi lembaga pelatihan dan orang tua dalam mendukung siswa merencanakan karir secara lebih efektif di era kompetitif saat ini

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik. hipotesis secara objektif menggunakan data terukur. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa Pelatihan Bintang Cendekia di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, pada tahun 2025 sebanyak 60 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 responden, penelitian ini menggunakan teknik sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Setiap butir pernyataan diukur dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kuesioner disebarikan secara daring menggunakan Google Form untuk memudahkan responden mengisi dan mengirimkan jawaban. Data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung analisis.

Langkah awal analisis dilakukan dengan uji validitas untuk memastikan setiap item pernyataan memiliki korelasi signifikan terhadap total skor konstruk. Item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien korelasi $> 0,4$. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal antaritem; instrumen dinyatakan reliabel jika nilai alpha $> 0,6$.

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengukur besarnya pengaruh dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan karir.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Pada penelitian ini ada 60 responden yang telah menjawab kuesioner, kuesioner dibagikan dengan durasi kurang lebih 7 hari dan diperoleh 60 jawaban yang telah memenuhi syarat persyaratan sampel. Kuesioner dikirimkan

melalui Google Forms <https://forms.gle/3KkViJ9yvZUwPRRx8> kuisioner ini berisi kriteria responden, meliputi jenis kelamin, usia, dan lama mengikuti pelatihan. Data itu bisa diketahui dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentas (%)
1.	Pria	48	80%
2.	Wanita	12	20%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Dari hasil tabel 1 mengenai kriteria responden berdasarkan jenis kelamin, bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah pria, dengan jumlah 48 orang atau 80% dari total responden. Sementara itu, responden wanita berjumlah 12 orang atau 20%.

Tabel 2. Kriteria Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	18 – 20 tahun	44	73%
2.	21 – 23 tahun	12	20%
3.	Diatas 23 tahun	4	7%
	Total	60	100%

Sumber: Jawaban Resonden (data diolah, 2025)

Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden terbanyak di usia 18 - 20 tahun dengan jumlah 44 orang atau 73%, kemudian di usia 21 - 23 tahun dengan jumlah 12 orang atau 20%, selanjutnya usia diatas 23 tahun 4 orang atau 7%.

Tabel 3. Kriteria Responden Berdasarkan Lama Mengikuti Pelatihan

No.	Lama Mengikuti Pelatihan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kurang dari 3 bulan	21	35%
2.	3 – 6 bulan	28	47%
3.	Lebih dari 6 bulan	11	18%
	Total	60	100%

Sumber: Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak mengikuti pelatihan yaitu selama 3 – 6 bulan sebanyak 28 orang atau 47%, kemudian responden yang mengikuti pelatihan kurang dari 3 bulan sebanyak 21 orang atau 35%, dan lebih dari 6 bulan sebanyak 11 orang atau 18%.

Untuk menentukan kategori jawaban terlebih dahulu dihitung interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Interval kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berikut ini disajikan tabel kategori jawaban responden :

Tabel 4. Kategori Jawaban Responden

Interval	Kategori Jawaban
$1,00 < a \leq 1,80$	Sangat Tidak Setuju
$1,80 < a \leq 2,60$	Tidak Setuju
$2,60 < a \leq 3,40$	Netral
$3,40 < a \leq 4,20$	Setuju
$4,20 < a \leq 5,00$	Sangat Setuju

Sumber: Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel Dukungan Orang Tua (X1) diperoleh jawaban kuesioner yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Jawaban Responden Mengenai Dukungan Orang Tua (X1)

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Orang tua saya menekankan bahwa saya akan dipercaya dan diperhatikan orang lain	1	1	24	15	19	3,83	Setuju
2.	Orang tua saya memberikan bantuan biaya dan sarana untuk kegiatan pelatihan	0	4	8	15	33	4,28	Sangat Setuju
3.	Orang tua saya memberikan nasehat dan arahan ketika saya menghadapi masalah yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan	0	3	11	16	30	4,21	Sangat Setuju
4.	Orang tua saya menghargai upaya saya mengikuti kegiatan pelatihan	0	1	3	20	36	4,51	Sangat Setuju
5.	Orang tua saya mendukung kegiatan kebersamaan dan berbagi sosial yang dilakukan di kegiatan pelatihan	0	1	7	19	33	4,4	Sangat Setuju

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Dukungan Orang Tua (X1) pada pertanyaan nomer 1 adalah setuju, sedangkan pada pertanyaan 2, 3, 4,dan 5 adalah sangat setuju.

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel Motivasi Berprestasi (X2) diperoleh jawaban kuesioner yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Jawaban Responden Mengenai Motivasi Berprestasi (X2)

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Saya terus berupaya dengan sungguh sungguh untuk mencapai tujuan	0	1	4	9	46	4,66	Sangat Setuju
2.	Saya merencanakan dan mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan di masa depan	0	0	3	11	46	4,71	Sangat Setuju
3.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan cita – cita	0	0	6	11	43	4,61	Sangat Setuju
4.	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan	1	1	4	12	42	4,55	Sangat Setuju

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Motivasi Berprestasi (X2) pada pertanyaan nomer 1 sampai 4 adalah sangat setuju.

Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel Pengambilan Keputusan Karir (Y) diperoleh jawaban kuesioner yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Jawaban Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Karir (Y)

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Saya melakukan keputusan pengambilan karir sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang relevan	0	1	6	12	41	4,55	Sangat Setuju
2.	Sebelum melakukan pengambilan keputusan karir saya mempertimbangkan terlebih dahulu berbagai macam alternatif pilihan karir	0	1	4	14	41	4,58	Sangat Setuju
3.	Saya sudah memperhatikan hasil dan resiko ketika melakukan pengambilan keputusan karir	0	1	6	14	39	4,51	Sangat Setuju

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Pengambilan Keputusan Karir (Y) pada pertanyaan nomer 1 sampai 3 adalah sangat setuju.

Uji validitas digunakan untuk memastikan kuesioner penelitian itu valid atau tidak valid. Detail pernyataan dari kuisioner akan dipandang valid ketika hasil korelasi menunjukan hasil yang signifikan, dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan korelasi lebih dari 0,4.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	X1.1	0,649	0,000	Valid
	X1.2	0,713	0,000	Valid
	X1.3	0,764	0,000	Valid
	X1.4	0,684	0,000	Valid
	X1.5	0,678	0,000	Valid
Motivasi Berprestasi (X2)	X2.1	0,762	0,000	Valid
	X2.2	0,768	0,000	Valid
	X2.3	0,800	0,000	Valid
	X2.4	0,580	0,000	Valid
Pengambilan Keputusan Karir (Y)	Y.1	0,852	0,000	Valid
	Y.2	0,868	0,000	Valid
	Y.3	0,714	0,000	Valid

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Dukungan Orang Tua (X1), Motivasi Berprestasi (X2), dan variabel Pengambilan Keputusan Karir (Y), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi lebih besar 0,4 maka item kuisioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai serta mengukur konsistensi sebuah penelitian (seperti kuisioner) agar menghasilkan data yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas memanfaatkan proses composite reliability dengan melihat nilai Cronbach alpha. Indikator akan dinyatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih besar dari pada 0,6.

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Minimum	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	0,729	0,6	Reliabel
Motivasi Berprestasi (X2)	0,672	0,6	Reliabel
Pengambilan Keputusan Karir (Y)	0,737	0,6	Reliabel

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai cronbach Alpha variabel lebih besar dari pada 0,6 maka dapat dikatakan semua variabel sudah reliabel.

Untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel bebas Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap variabel terikat Pengambilan Keputusan Karir (Y), maka menggunakan model persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			Model	Unstandardized Coefficients
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.490	2.038		2.694	.009
	X1.TOTAL	.243	.075	.408	3.236	.002
	X2.TOTAL	.161	.114	.178	1.414	.163

a. Dependent Variable: Y.TOTAL
Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Sesuai tabel 4.10 diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 5,490 + 0,243 X1 + 0,161 X2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 5,490 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel bebas bernilai nol, maka variabel pengambilan keputusan karir (Y) berada pada nilai 5,490 satuan. Koefisien regresi dukungan orang tua (B1) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa adanya keterkaitan positif antara dukungan orang tua (X1) dan pengambilan keputusan karir (Y). Artinya, apabila dukungan orang tua meningkat satu satuan, maka pengambilan keputusan karir juga akan meningkat sebesar 0,243 dengan asumsi variabel motivasi berprestasi berada dalam kondisi tetap. Sementara itu, koefisien regresi motivasi berprestasi (B2) sebesar 0,161 menunjukkan adanya hubungan searah antara motivasi berprestasi (X2) dan pengambilan keputusan karir (Y). Dengan demikian, jika motivasi berprestasi meningkat satu satuan, maka pengambilan keputusan karir akan meningkat sebesar 0,161 dengan asumsi variabel dukungan orang tua tetap.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.249	1.537

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,249 menunjukkan bahwa hanya 24,9% artinya variasi pengambilan keputusan karir dapat dijelaskan oleh variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) sebesar 24,9% dan sisanya 75,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) nilai R² yang berada di bawah 0,50 termasuk kategori lemah karena variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel dependen. Menurut Ghazali (2018) yang menyatakan bahwa semakin besar varian yang tidak dijelaskan model, maka semakin lemah kemampuan prediksi variabel bebas.

Uji t (parsial) dimanfaatkan untuk menilai signifikansi keterkaitan antara masing - masing variabel apakah Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa pelatihan bintang cendekia di kabupaten nganjuk jawa timur Pada Tahun 2025.

Tabel 12. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.490	2.038		2.694	.009
X1	.243	.075	.408	3.236	.002
X2	.161	.114	.178	1.414	.163

a. Dependent Variable: Y

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	α	Keputusan
X1	3.236	1.670	.002	0.05	Signifikan
X2	1.414	1.670	.163	0.05	Tidak Signifikan

Sumber : Jawaban Responden (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 12, dapat dijelaskan bahwa variabel dukungan orang tua menunjukkan nilai thitung sebesar 3,236 yang lebih besar dari ttabel 1,670 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti dukungan orang tua (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir (Y) pada Siswa Pelatihan Bintang Cendekia di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur Tahun 2025. Hasil ini menegaskan bahwa hipotesis pertama dinyatakan diterima. Sementara itu, variabel motivasi berprestasi menunjukkan nilai thitung sebesar 1,414 yang lebih kecil dari ttabel 1,670 dengan tingkat signifikansi $0,163 > 0,05$. Dengan hasil tersebut, H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga motivasi berprestasi (X2) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

3.2 Diskusi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda bahwa variabel dukungan orang tua (X1), dan motivasi berprestasi (X2) memiliki arah positif terhadap variabel pengambilan keputusan karir (Y). memiliki arti ketika dukungan orang tua meningkat dan motivasi berprestasi meningkat maka akan meningkatkan pengambilan keputusan karir.

Hal ini menegaskan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam membantu siswa menentukan arah karirnya. Dukungan orang tua yang dimaksud meliputi perhatian, dorongan emosional, pemberian motivasi, serta bantuan informasi terkait karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan anak.

Dari hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden menilai bahwa dukungan orang tua yang mereka terima berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan keterlibatan aktif orang tua, baik dalam memberikan semangat maupun dalam membantu mempertimbangkan pilihan karir. Oleh karena itu, persepsi positif terhadap dukungan orang tua dapat menjadi faktor utama yang mendorong siswa untuk mengambil keputusan karir secara lebih yakin dan matang.

Selain itu, hasil ini juga diperkuat oleh teori dari Turner & Lapan (2005) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan keyakinan diri, eksplorasi karir, serta pemahaman siswa terhadap pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Prabowo dan Kusumaningsih (2021) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 10 Semarang [7]. Sejumlah penelitian mutakhir juga memperkuat temuan ini. Offando & Sukma (2024) menyebutkan bahwa dukungan orang tua dan teman sebaya bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap keputusan karir siswa [8]. Rambe et al. (2024) menemukan hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karir remaja, di mana semakin besar dukungan yang diberikan maka semakin matang pula perencanaan karir mereka [9]. Penelitian di Yogyakarta oleh Agnes (2023) menegaskan bahwa dukungan keluarga berbanding lurus dengan kematangan karir remaja akhir [10]. Sementara itu, Sintawati et al. (2025) menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA, meskipun tidak secara mutlak [11]. Penelitian oleh Nur'afiah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua berperan sebagai katalis bagi eksplorasi karir serta memperkuat keyakinan siswa dalam membuat keputusan karir [12]. Dalam konteks lintas budaya, Citro et al. (2024) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam persiapan karir mampu meningkatkan efikasi diri dan orientasi karir yang lebih mantap, sementara kurangnya keterlibatan dapat menimbulkan kebingungan dalam pengambilan keputusan [13]. Hasil serupa ditemukan oleh Septiani et al. (2025) yang menegaskan bahwa kombinasi dukungan emosional dan informasional keluarga memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan karir dan pengambilan keputusan karir siswa [14].

Sementara itu, hasil analisis menunjukkan bahwa **motivasi berprestasi** tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,414 < t_{tabel} = 1,670$ dengan

signifikansi $p = 0,163 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi berprestasi memiliki arah pengaruh positif, namun tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan karir secara signifikan.

Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk mencapai keberhasilan dan hasil terbaik dalam bidang yang diminati. Namun, berdasarkan tanggapan responden, banyak siswa mengikuti Pelatihan Bintang Cendekia bukan semata karena dorongan berprestasi, melainkan karena faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan pandangan terhadap prospek masa depan. Oleh karena itu, meskipun siswa memiliki keinginan untuk berprestasi, faktor tersebut belum sepenuhnya mendorong mereka dalam mengambil keputusan karir.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nazilah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa SMP di Kabupaten Sidoarjo [6]. Meskipun demikian, beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengaruh motivasi berprestasi dapat menjadi signifikan apabila didukung oleh efikasi diri dan lingkungan yang kondusif. Chen & Han (2022) menyatakan bahwa motivasi berprestasi meningkatkan kematangan karir melalui peningkatan efikasi diri [15]. Selaras dengan itu, Tong et al. (2025) menjelaskan bahwa efikasi diri memperkuat hubungan antara motivasi berprestasi dan kesiapan karir [16].

McClelland (1985) yang menjelaskan bahwa motivasi berprestasi hanya berdampak kuat jika individu memiliki tujuan yang jelas, pengalaman prestasi sebelumnya, serta lingkungan yang mendukung tercapainya prestasi tersebut. Pada konteks siswa Bintang Cendekia, motivasi berprestasi yang tidak signifikan menunjukkan bahwa faktor lain seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, bimbingan karir, atau informasi mengenai dunia kerja lebih dominan perannya dibandingkan motivasi berprestasi pribadi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa dukungan orang tua merupakan faktor dominan dalam pengambilan keputusan karir siswa Pelatihan Bintang Cendekia di Kabupaten Nganjuk, sedangkan motivasi berprestasi belum berpengaruh signifikan secara langsung, tetapi dapat menjadi faktor pendukung apabila dikombinasikan dengan lingkungan sosial yang positif dan bimbingan karir yang memadai.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir (Y) pada Siswa Pelatihan Bintang Cendekia di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Tahun 2025. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin baik pula kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karirnya. Sementara itu, motivasi berprestasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir (Y) pada Siswa Pelatihan Bintang Cendekia di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Tahun 2025. Artinya, tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki siswa tidak secara langsung menentukan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir pada konteks penelitian ini.

Referensi

1. Rahmawati and S. N. Putra, "Career readiness among adolescents in the digital era," *J. Educ. Dev.*, vol. 8, no. 2, pp. 45–52, 2021.
2. L. Kurniawan and M. Setyani, "Career decision-making difficulties in senior high school students," *Psychol. Educ. J.*, vol. 59, no. 3, pp. 85–95, 2022.
3. R. Widodo and F. Anindita, "Parental involvement and its impact on students' career choices," *Int. J. Learn. Teach. Educ. Res.*, vol. 20, no. 4, pp. 112–123, 2021.
4. S. F. Hidayati and D. Cahyono, "Achievement motivation and career planning among vocational students," *J. Vocat. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–41, 2023.
5. M. Damayanti, "Achievement motivation and career decision-making in high school students," *J. Educ. Psychol.*, vol. 7, no. 2, pp. 77–84, 2025.
6. N. Nazilah et al., "The relationship between achievement motivation and gender perception on career decision-making," *J. Youth Dev. Stud.*, vol. 9, no. 1, pp. 14–26, 2024.
7. Prabowo, A., & Kusumaningsih, D. (2021). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 10 Semarang. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 8(2), 140–150.
8. A. Offando and M. Sukma, "Contribution of Parental Support and Peer Influence to Student Career Decision Making," 2024. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/387573799_Contribution_of_Parental_Support_and_Peer_Influence_to_Student_Career_Decision_Making
9. A. Rambe, A. Lase, and D. Situmorang, "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir Remaja," *Jurnal Konseling Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 120–130, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/1061>
10. A. Dwi Agnes, "Hubungan Dukungan Keluarga dan Kematangan Karir Remaja," *Proceeding International Conference on Education and Social Humanities*, 2023. [Online]. Available: <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/icesh/article/view/141>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3983>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

11. I. Sintawati, R. F. Nuraini, and M. Kurniawan, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 45–54, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu/article/download/1606/950>
12. S. Nur'afiah, D. Tyas, and R. Dewi, "Family Social Support and Career Decision-Making Among Adolescents," *Journal of Family Studies*, vol. 7, no. 1, pp. 33–44, 2024. [Online]. Available: <https://journal.ipb.ac.id/jfs/article/download/56926/29526/313825>
13. A. Citro, S. Widjaja, and L. Santoso, "Guiding the Paths: Parental Support and Career Decision Difficulties in Youth," *Ubayaya Psychology Research*, 2024. [Online]. Available: https://repository.ubaya.ac.id/46190/1/Adelia_Guiding%20the%20Paths.pdf
14. N. Septiani and R. Pratama, "Family and Emotional–Informational Support in Career Decision-Making Readiness," *BICC Proceedings*, 2025. [Online]. Available: <https://biccproceedings.org/index.php/bicc/article/view/178>
15. Z. Chen and L. Han, "Achievement Motivation and Career Maturity of High School Students: The Mediating Role of Career Self-Efficacy," *Proc. Int. Conf. Psychol. Educ.*, pp. 112–118, 2022.
16. Y. Tong, X. Li, and Q. Sun, "The Influence of Self-Efficacy on Career Maturity in College Students," *Frontiers in Psychology*, vol. 16, pp. 1–10, 2025.